

**PEMODELAN VARIABEL MOTIVASI MINAT  
DAN KECEMASAN BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI ANALISIS JALUR  
(*PATH ANALYSIS*)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Pendidikan Matematika

**Oleh**

**Nama : Fitri Agustina**

**NPM : 1611050313**



**Prodi : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PEMODELAN VARIABEL MOTIVASI MINAT  
DAN KECEMASAN BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI ANALISIS JALUR  
(*PATH ANALYSIS*)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Pendidikan Matematika

Oleh

Nama : Fitri Agustina

NPM : 1611050313

Pembimbing I: Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si

Pembimbing II: Iip Sugiharta, M.Si

Prodi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara tiga variabel laten yaitu motivasi, minat dan kecemasan belajar matematika serta keterkaitan indikator-indikator di setiap variabel laten. Indikator pada motivasi belajar terdiri dari 1) Ketekunan dalam belajar, 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan, 3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, 4) Berprestasi dalam belajar, 5) Mandiri dalam belajar. Indikator pada minat belajar terdiri dari 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan dalam belajar, 3) Perhatian dalam belajar, 4) Keterlibatan dalam belajar. Indikator pada kecemasan belajar 1) Perasaan peserta didik, 2) Fisik peserta didik, 3) Pikiran peserta didik, 4) Perilaku peserta didik. Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Bandar Lampung. Teknik digunakan dalam menganalisis dengan analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari regresi linear berganda dan bertujuan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung mengenai variabel laten yang diteliti serta dikonfirmasi kembali model yang telah dihipotesiskan dengan berbantuan aplikasi Lisrel 8.80. Hasil penelitian menunjukkan Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar, minat belajar dan kecemasan belajar peserta didik. Namun terdapat hubungan motivasi belajar dan kecemasan belajar peserta didik. Terdapat hubungan antara indikator motivasi belajar dengan motivasi belajar peserta didik dan hubungan terkuatnya terletak pada peubah indikator yang indikator ketiga yaitu ketajaman perhatian dalam belajar (MOT3). Terdapat hubungan antara indikator minat belajar dengan minat belajar peserta didik dan hubungan terkuatnya terletak pada peubah indikator yang pertama yaitu perasaan senang peserta didik (MIN1). Terdapat hubungan antara indikator kecemasan belajar dengan kecemasan belajar peserta didik dan hubungan terkuatnya terletak pada peubah indikator yang pertama yaitu perasaan peserta didik (KEC1).

**Kata Kunci : Motivasi, minat dan kecemasan belajar matematika, Analisis jalur**

## ABSTRACT

This study was conducted to analyze the relationship between three latent variables, namely motivation, interest and anxiety in learning mathematics and the relationship between indicators in each latent variable. Indicators on learning motivation consist of 1) Perseverance in learning, 2) Tenacious in facing difficulties 3) Interest and sharpness of attention in learning , 4) Achievement in learning , 5) Independence in learning . indicators of interest in learning consist of 1) Feeling of pleasure 2) Interest in learning, 3) Attention in learning, 4) Involvement in learning. Indicators on learning anxiety 1) Feelings of learners, 2) Physical learners , 3) Learners' thoughts, 4) Learners' behavior. This research was conducted at SMPN 6 Bandar Lampung. The technique used in analyzing with path analysis which is a statistical analysis technique developed from multiple linear regression and aims to determine the direct and indirect relationship between the latent variables studied and reconfirm the hypothesized model with the help of the Lisrel 8.80 application. The results showed that there was no relationship between learning motivation, learning interest and students' learning anxiety. However , there is a relationship between learning motivation and students' learning anxiety. There is a relationship between learning motivation indicators and students' learning motivation and the strongest relationship lies in the third indicator variable, namely the sharpness of attention in learning (MOT3) . There is a relationship between learning interest indicators and students' interest in learning and the strongest relationship lies in the first indicator variable , namely students' feelings of pleasure (MIN1). There is a relationship between learning anxiety indicators and students' learning anxiety and the strongest relationship lies in the first indicator variable, namely students' feelings(KECI).

**Keywords : Motivation, interest and math learning anxiety, path analysis.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitri Agustina

NPM : 1611050313

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pemodelan Variabel Motivasi Minat Dan Kecemasan Belajar Matematika Melalui Analisis Jalur (*path analysis*)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2023  
Penulis,



Fitri Agustina  
NPM. 1611050313





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pemodelan Variabel Motivasi , Minat Dan  
Kecemasan Belajar Matematika Melalui Analisis  
Jalur (Path Analysis)**

**Nama : Fitri Agustina**

**NPM : 1611050313**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**Fakultas : Tarbiah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Achi Rinaldi, S.Si, M.Si**  
**NIP. 198202042006041001**

  
**Lip Sugiharta, M.pd**  
**NIP.**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

  
**Drs. Bambang Sri Anggoro, M.Pd**  
**NIP. 198402282006041004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PEMODELAN VARIABEL MOTIVASI, MINAT DAN KECEMASAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS)** disusun oleh:  
**Fitri Agustina, NPM: 1611050313**, Program Studi: Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu/14 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.** (.....)  
**Sekretaris** : **Abi fadila, M.Pd** (.....)  
**Pembahas Utama** : **Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd** (.....)  
**Pembahas I** : **Dr. Achi Rinaldhi, S.Si., M.Si** (.....)  
**Pembahas II** : **lip Sugiharta, M.Pd** (.....)

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nirya Diana, M.Pd.**

**NIP. 196408281983032002**

## MOTTO

*“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukan mu”*.- Ali bin abi thalib





## PERSEMBAHAN

Teriringi do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga Allah SWT senantiasa limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat serta ummat-Nya yang gigih memperjuangkan risalah-Nya. Ku persembahkan sebuah hasil karya ini sebagai tanda cinta dan kasih tulus kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Nizar dan Ibu Dahlia yang mendidikku dengan kesabaran yang tak pernah padam dan memberikan do'a, motivasi serta pengorbanan-pengorbanan lainnya yang tak tergantikan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesanku. Terutama untuk ibu ku sosok inspirasiku yang mengajarkan makna dari sebuah kehidupan yang selalu sabar mengurus ke empat anaknya dan menjadi sosok pekerja keras yang tak kenal lelah. Alhamdulillah Allah SWT menjadikanku buah hati dari ibu yang luar biasa menjadi figure hebat dan istimewa seperti beliau. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan kepada kalian, aamiin yaa rabbal'alamiin.
2. Adik-adik ku tercinta, Tamara Dewi Fatimah, Ahmad Nurwahid, Akbar Tanjung dan suami ku tersayang M. Novan Yudha Sastria yang selalu memberikan semangat positif mendukung serta mendoakan agar kakakmu ini dapat menggapai keberhasilan serta kesuksesan dalam menyelesaikan pendidikan ini.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fitri Agustina kerap disapa Fitri, lahir di Bandar Lampung, 07 Agustus 1997 dan bertempat tinggal di JL. Airan dua Gg. Melati 3 RT/RW 020/007 Way Hui Lampung Selatan . Penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak Nizar dan Ibu Dahlia yang memiliki tiga adik satu adik perempuan bernama Tamara Dewi Fatimah serta dua adik laki-laki bernama Ahmad Nurwahid dan Akbar Tanjung. Penulis mengawali pendidikannya di Tk Assalam sukame dan lulus pada tahun 2004. Setelah lulus TK penulis melanjutkan pendidikannya di SD Negeri 2 Harapan Sukame dan lulus pada tahun 2010. Selesai menempuh pendidikan di SD Penulis melanjutkan pendidikan nya di SMP Negeri Terbuka 20 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013. Lalu penulis melanjutkan pendidikan nya di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016. Selama menempuh pendidikan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung penulis bergabung dalam ekstrakurikuler Rohis (rohani islam ), Padus (paduan suara) penulis juga aktif dan berpartisipasi di organisasi Osis. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di UIN Raden Intan Lampung yang dimulai pada tahun 2016 . Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung penulis merupakan salah satu penerima beasiswa dari Biling (Bina lingkungan ) sekota Bandar Lampung. Alhamdulillah selama menempuh pendidikan tak lupa penulis selalu mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan sekitar karena dari situlah penulis belajar banyak hal dan pengalaman yang tidak didapat disekolah maupun perguruan tinggi.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemodelan Variabel Motivasi, Minat dan Kecemasan Belajar Matematika Melalui Analisis Jalur ( *path analysis*)”** yang merupakan persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Achi Rinaldhi, S.SI, M.SI, selaku pembimbing I dan Bapak Iip Sugiharta, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah beserta Karyawan yang telah membina, mendidik dan memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama proses belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, semoga Ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dengan baik.
4. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan do'a yang diberikan dengan penuh keikhlasan mendapat anugerah dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis,

Fitri Agustina

NPM. 1611050313



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                               | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                     | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                    | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                            | <b>v</b>    |
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                                 | <b>vi</b>   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                                  | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....                                       | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                 | <b>ix</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                               | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                              | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                             | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                 |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                          | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                            | 6           |
| C. Batasan Masalah .....                                 | 6           |
| D. Rumusan Masalah .....                                 | 6           |
| E. Tujuan Penelitian .....                               | 6           |
| F. Manfaat Penelitian .....                              | 7           |
| G. Penelitian yang Relevan .....                         | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                             |             |
| A. Pengertian Pemodelan .....                            | 9           |
| B. Pengertian Motivasi .....                             | 9           |
| C. Pengertian Minat .....                                | 12          |
| D. Pengertian Kecemasan .....                            | 13          |
| E. Analisis Jalur .....                                  | 15          |
| F. Penelitian Relevan .....                              | 16          |
| G. Kerangka Berpikir .....                               | 18          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                         |             |
| A. Metode Penelitian .....                               | 21          |
| B. Variabel Penelitian .....                             | 22          |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel ..... | 23          |

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| D. Teknik Pengumpulan Data.....   | 24 |
| E. Instrumen Penelitian .....     | 25 |
| F. Uji Instrumen Penelitian ..... | 26 |
| G. Teknik Analisis Data.....      | 29 |

**BAB IV PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Analisis Data.....                   | 41 |
| B. Analisis Data Hasil Penelitian ..... | 41 |
| C. Hasil dan Pembahasan .....           | 46 |

**BAB V PENUTUP**

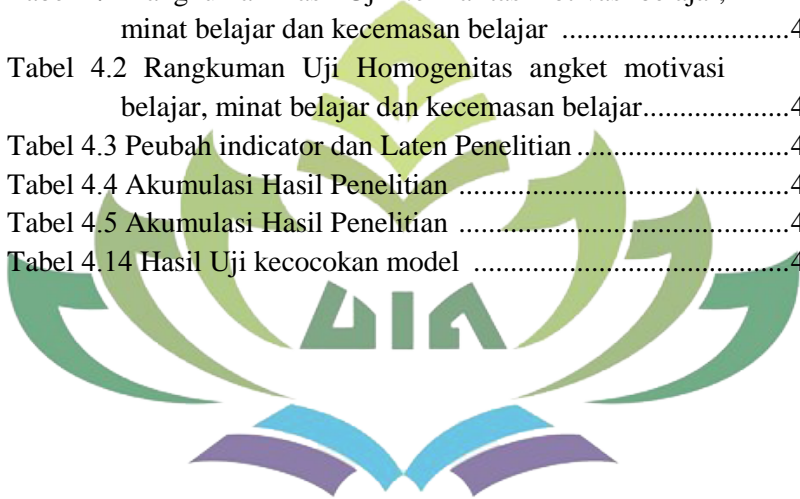
|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 51 |
| B. Saran .....      | 51 |

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Indikator Motivasi Belajar Matematika .....  | 11 |
| Tabel 1.3 Indikator Minat Belajar Matematika .....   | 12 |
| Tabel 2.1 Indikator Kecemasan Pembelajaran Matematika .....  | 14 |
| Tabel 3.1 Desain Penelitian.....   | 22 |
| Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas VIII SMP N 6 Bandar<br>Lampung .....                                  | 23 |
| Tabel 3.3 Variabel Laten dan Variabel Indikator .....  | 25 |
| Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda .....   | 28 |
| Tabel 3.7 Kriteria Penentuan Tingkat Kesukaran .....   | 29 |
| Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Uji Normalitas motivasi belajar,<br>minat belajar dan kecemasan belajar .....  | 42 |
| Tabel 4.2 Rangkuman Uji Homogenitas angket motivasi<br>belajar, minat belajar dan kecemasan belajar..... | 43 |
| Tabel 4.3 Peubah indicator dan Laten Penelitian .....  | 44 |
| Tabel 4.4 Akumulasi Hasil Penelitian .....   | 44 |
| Tabel 4.5 Akumulasi Hasil Penelitian .....   | 46 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji kecocokan model .....   | 47 |





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Data Responden Penelitian
- Lampiran II Kisi-Kisi Angket Penelitian Motivasi Belajar
- Lampiran III Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Matematika
- Lampiran IV Kisi-Kisi Dan Angket Penelitian Kecemasan Belajar
- Lampiran V Data Hasil Penelitian
- Lampiran VI Uji Normalitas
- Lampiran VII Uji Homogenitas
- Lampiran VIII Hasil Analisis Jalur Dengan Lisler
- Lampiran IX Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia membutuhkan pendidikan baik formal ataupun informal. Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kekuatan dalam memperoleh kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan. Seseorang dapat lebih mengembangkan kapasitas yang ada dalam dirinya dan menambah informasi dengan pendidikan, sesuatu yang bergantung pada ilmu pengetahuan akan memiliki kualitas yang baik. Pendidikan yang bermutu merupakan syarat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses Perubahan watak dan usaha yang tersusun dari seorang individu dengan tujuan akhir untuk mengembangkan diri melalui upaya pembinaan, untuk membuat lingkungan belajar dan interaksi dirinya untuk memiliki kekuatan, karakter, pengetahuan, akhlak dan kemampuan yang diperlukan tanpa bantuan dari orang lain, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan itu,

Allah SWT pun mengistimewakan bagi orang-orang yang memiliki ilmu sebagai berikut firman-nya dalam QS. Surah Al-Mujadilah ayat 11 :

فَسَّحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسُّحِ الْكُفَّيْلِ إِذَاءَ اٰمَنُوۡا الَّذِيْنَ يَتَّيۡبُهَا

مُّمَّءَ اٰمَنُوۡا الَّذِيْنَ اَللّٰهُ يَرۡفَعۡ فَاۡنۡشُرُوۡا وَاۡنۡشُرُوۡا قِيۡلَ وَاِذَا كُفُّۡمُ اَللّٰهُ يَفۡسَحۡ فَا

خَبِيۡرٌ تَعۡمَلُوۡنَ بِمَا وَاَللّٰهُ دَرَجَتِ الْعِلۡمِ اُوۡتُوۡا وَاَلَّذِيْنَ مِّنۡكُمْ

Artinya :

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah

akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting bagi manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat mengatasi persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupannya. siswa dapat menguasai kapasitas akademik yang tinggi, namun juga dapat memiliki sikap yang baik dan kecakapan hidup dimasyarakat. Pengajaran dalam sekolah bersifat formal. Instruktur sebagai guru di sekolah telah resmi diatur dalam organisasi instruktif. Pelatihan formal memiliki rencana yang efisien di sekolah atau program pendidikan yang disusun dan diatur dengan cara yang metodis, jelas dan seluk beluk. Rencana pendidikan adalah kebutuhan mutlak untuk pengajaran di sekolah.

Pendidikan formal diarahkan pada derajat pelaksanaan instruksi yang telah dicoba di ranah persekolahan. Tingkat pengajaran dalam kerangka pelatihan publik terdiri dari sekolah dasar, pelatihan opsional dan pendidikan lanjutan. Tujuan setiap jenjang dalam ranah persekolahan dikenal dengan tujuan yayasan edukatif. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan kerangka pendidikan dan pembelajaran yang layak. Kerangka pengajaran dan pembelajaran memiliki tugas penting dalam mengerjakan informasi.

Belajar adalah proses kemajuan yang dilakukan sesekali, terlepas dari apakah itu sebagai pelatihan atau pengalaman sehingga cenderung untuk memperbaiki sesuatu. Sementara itu, menurut Nana Sudjana, mendidik adalah proses yang mengarahkan latihan untuk siswa dalam belajar. Ketika kita berbicara tentang pendidik, kita menggambarkan bahwa kita akan mempelajari pekerjaan guru. Sekolah bila dilakukan oleh instruktur atau guru yang berkualitas akan menciptakan siswa yang berkualitas. Seorang pengajar yang berkualitas tidak hanya

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung : PT Remaja) Roskadayah, 2004), h.1.



dilihat dari seberapa lihai dalam mendominasi pembelajaran, namun bagaimana peran guru dalam mendominasi kelas dan mampu memahami siswanya, sehingga tercipta suasana ruang belajar yang nyaman dan kondusif. dibuat, ini adalah tugas penting seorang guru.

Siswa secara keseluruhan sebenarnya memiliki banyak kendala dalam pembelajaran matematika, hal ini dapat dilihat dari hasil review yang dipimpin pada saat Praktek Kerja Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Bandar Lampung, dengan memanfaatkan angket dari contoh yang diambil analisis, khususnya kelas 7E dari jumlah 25 siswa. Ada 21 orang yang tidak peduli dengan matematika. Informasi menunjukkan sekitar 85% siswa yang tidak peduli dengan matematika.

matematika adalah ilmu penting sepanjang kehidupan sehari-hari. Kita dapat melihat dalam kehidupan sehari-hari yang biasa kita lakukan bahwa tidak dapat dipisahkan dari bagian matematika, bahkan matematika dapat dianggap sebagai ibu dari sains. Manfaat matematika sebagai gagasan pemikiran yang mendalam yang menjadi dasar dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Pelajaran penting sains ini mengharapkan siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan menyukaimatematika.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, sebanyak 85% peserta didik yang tidak menyukai pelajaran matematika dan beranggapan bahwa terlalu sulit, sukar dipahami serta kurang menariknya cara pendidik dalam hal mengajar matematika, kurangnya respon yang baik dari pendidik saat peserta didik tidak paham dengan materi, terlalu banyak rumus yang harus dipahami dan alasan lainnya. Kurangnya motivasi yang berikan pendidik dalam pembelajaran Sehingga menimbulkan penurunan minat terhadap pembelajaran matematika peserta didik bahkan timbulnya kecemasan pada saat proses pelajaran matematika.

Proses pembelajaran matematika saat ini belum sepenuhnya bisa membangkitkan motivasi, minat dan mengurangi kecemasan siswa, hal ini terbukti pada model

pembelajaran matematika disekolah masih kurang inovatif, ditambah dengan kondisi pandemi covid-19 kondisi saat ini dimana semua aktivitas dilakukan secara daring termasuk pembelajaran disekolah yang dilakukan secara daring suasananya berbeda dengan sekolah secara luring atau yang biasa dikenal dengan tatap muka.

Angka positif Covid -19 yang setiap harinya bertambah tentu saja membuat kita semakin tidak tahu kapan pandemi ini usai. Pihak sekolah tentu berfikir dua kali jika mengizinkan pembelajaran secara luring atau yang dikenal dengan tatap muka dimana saat ini siswa hanya belajar dirumah dan proses belajar diakses melalui daring, pembelajaran secara daring tentu terdapat permasalahan tidak hanya masalah dengan jaringan ternyata banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan pendidik sehingga menurunkan minat belajar siswa. dikomdisi saat ini pendidik sebaiknya lebih kreatif dalam proses pembelajarannya pemberian motivasi juga sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam menyukai pelajaran matematika.

Motivasi seperti yang ditunjukkan oleh Mc. Donald adalah penyesuaian energi yang terkandung dalam karakter individu yang digambarkan dengan munculnya emosi (sentimen) dan tanggapan untuk mencapai tujuan. Petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam instrumen survei inspirasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Keteguhan dalam belajar
2. Tetap teguh meski dalam kesulitan
3. Memikirkan secara matang dalam pertimbangan yang tajam dalam belajar
4. Prestasi dalam belajar
5. Mandiri dalam belajar, petunjuk-petunjuk yang dikutip tergantung pada instrumen angket penelitian.

Minat belajar memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran, peserta didik yang memiliki minat belajar

matematika yang tinggi dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika. Akan tetapi menimbulkan minat dalam pembelajaran matematika bukan hal yang mudah perlunya motivasi baik itu dari luar ataupun dalam diri sendiri dan dapat mengurangi kecemasan dalam proses belajar.

kecemasan adalah ketakutan yang sangat ekstrim yang dialami ketika menghadapi sesuatu, ketegangan yang berlebihan akan sangat mempengaruhi seseorang, salah satunya adalah penurunan prestasi peserta didik.<sup>2</sup> Penelitian terhadap pengukuran instrumen perlu dilakukan, selama ini penelitian hanya memeriksa tentang dampak atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Ketiadaan pertimbangan ilmuwan masa lalu terhadap indikator instrument menjadi persoalan, harus ada cara pemeriksaan untuk mengatasi persoalan seperti ini.

Analisis jalur merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogenous terhadap variabel dependen endogenous. Kita tahu sebelum membuat instrument perlu adanya penetapan indikator-indikator yang sesuai dengan keadaan yang ada, instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai suatu variabel atau mengukur suatu obyek dimana alat tersebut harus memenuhi persyaratan akademis.

---

<sup>2</sup>Nanang Supriadi, Magrifa Maharani, dan Rany Widyastuti, "Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kartun Untuk menurunkan kecemasan Siswa," *Desimal: Jurnal Matematika*, 1, no. 1 (2018).

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini yaitu, Banyaknya penelitian hanya terfokus pada model pembelajaran dan pengaruhnya tanpa memperhatikan variabel- variabel lain yang terdapat pada instrumen penelitian.

## C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, penelitian membatasi masalah pada:

1. Penelitian yang dilakukan menggunakan analisis jalur (*Path analysis*) yang pemeriksaannya hanya menyoroti variabel instrumen yang berkaitan dengan motivasi minat dan kecemasan belajar matematika.
2. Instrumen yang digunakan terintegrasi pada penelitian sebelumnya.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan suatu asalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara pemodelan variabel motivasi, minat dan kecemasan belajar matematika peserta didik?
2. Apakah terdapat hubungan antara indikator pemodelan variabel motivasi, minat dan kecemasan belajar matematika?

## E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara pemodelan variabel motivasi, minat dan kecemasan belajar matematika peserta didik.
2. Untuk mengetahui hubungan antara indikator pemodelan variabel motivasi, minat dan kecemasan belajar matematika.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Pemeriksaan ini memiliki keunggulan hipotetis, khususnya sebagai semacam perspektif untuk eksplorasi tambahan, misalnya dengan memanfaatkan berbagai teknik namun dengan subjek yang sama untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan analisis jalur pada indikator instrumen angket sebelum diuji cobakan, maka akan diketahui ketepatan atau kelayakan instrumen tersebut sehingga ketika siswa melengkapi instrumen tersebut mereka tidak menemui kendala karena terdapat petunjuk pembanding.

#### a. Bagi Peserta Didik

Memperoleh pengetahuan belajar yang berbeda dan membiasakan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menyadari bahwa suatu motivasi pendidik membuat mereka antusias untuk belajar.

#### b. Bagi Pendidik

Memotivasi pendidik untuk meningkatkan keterampilan dalam menentukan model pembelajaran yang berbeda, serta menambah pengetahuan guru tentang hubungan antara pemodelan variabel motivasi, minat dan kecemasan belajar matematika peserta didik.

#### c. Bagi Sekolah

Sekolah juga dapat meningkatkan sebuah kualitas dalam proses pembelajaran dari keseluruhan mata pelajaran sebagai usaha untuk mengembangkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika di SMP Negeri 6 Bandar Lampung.

#### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meluaskan pengetahuan dan penafsiran peneliti mengenai model hubungan antara pemodelan variabel motivasi, minat dan kecemasan belajar matematika peserta didik.



**G. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Objek Penelitian  
Pemodelan variabel motivasi , minat dan kecemasan belajar matematika melalui analisis jalur (*path analysis*)
2. Subyek penelitian  
Peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Bandar Lampung.
3. Masalah Penelitian  
Penelitian ini dibatasi ada atau tidaknyaPemodelan variabel motivasi , minat dan kecemasan belajar matematika melalui analisis jalur (*path analysis.*)
4. Tempat Penelitian  
Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 6 Bandar Lampung.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pemodelan

Menurut Bell pemodelan (*Modeling*) adalah tingkah laku yang didemonstrasi (dipertunjukkan) yang merupakan stimulus untuk belajar siswa. Menurut harper, *dictionary of cuoseling techigues and terms* memandang pemodelan sebagai teknik penggunaan yang mengacu pada proses melalui pengamatan terhadap pola pikir, keyakinan serta perilaku mereka setelah di tampilkan oleh satu atau lebih model.<sup>3</sup>Pemodelan matematika merupakan proses dalam memperoleh pemahaman matematikamelalui konteks dunia nyata. Menurut Lovitt pemodelan matematika ditandai oleh dua ciri utama yaitu :

1. pemodelan bermula dan berakhir dengan dunia nyata.
2. pemodelan membentuk suatu siklus.

Berdasarkan beberapa uraian mengenai definisi pemodelan, maka kita dapat menyimpulkan bahwa pemodelan adalah suatu proses pengamatan terhadap tingkah laku orang yang dijadikan model untuk sebagai salah satu stimulus untuk belajar.

#### B. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin “ *movere*”, yang berarti menggerakkan “*movere*”,dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan . Menurut weiner (1990) motivasi di definisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.

---

<sup>3</sup> Wicaksono, L.” Keefektivan pemodelan terhadap peningkatan Efikasi-Diri Akademik Siswa SMP (Kajian Teoritik Aplikasi Teori Bandura)”. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol.6 No.3(2015)

Menurut Uno motivasi dapat di artikan sebagai dorongan internal dan external dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat ,dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan, dan penghormatan.Dari serangkaian pengertian para ahli di atas, maka dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah suatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan; menyelesaikan; menghentikan suatu aktifitas guna mencapai tujuan tertentu yang di inginkan dari motivasi tersebut.

Berawal dari kata motif , maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bilakebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motivasi dapat dipahami sebagai suatu variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju sasaran.<sup>4</sup>

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu , sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi, motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan siswa melakukan kegiatan belajar , yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>5</sup> Adapun indikator pada instrumen motivasi belajar yakni:

---

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2009,hal 100.

<sup>5</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta , 2011, hal 73-75

**Tabel 2.2**  
**Indikator Motivasi Belajar Matematika**

| No | Indikator                                   | Deskriptor                                  |
|----|---|---|
| 1  | Ketekunan dalam belajar                     | Kehadiran disekolah                         |
|    |   | Mengikuti pembelajaran diruangan            |
|    |   | Belajar dirumah                             |
| 2  | Ulet dalam menghadapi kesulitan             | Sikap terhadap kesulitan                    |
|    |   | Usaha mengatasi kesulitan                   |
| 3  | Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar | Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran         |
|    |   | Semangat dalam mengikuti pelajaran          |
| 4  | Berprestasi dalam belajar                   | Keinginan untuk berprestasi                 |
|    |   | Kualifikasi hasil                           |
| 5  | Mandiri dalam belajar                       | Penyelesaian tugas                          |
|    |   | Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran |

Tabel 2.2 dijelaskan bahwa terdapat lima indikator dalam motivasi pembelajaran matematika yakni dapat dilihat dari ketekunan dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan pada saat pembelajaran matematika, minat dan ketajaman perhatian pada saat pembelajaran matematika, berprestasi, serta mandiri dalam belajar matematika.<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Yeti Heriyanti, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta Didik Kelas VII Semester Genap MTs Hasanudin Teluk Betung" (IAIN Raden Intan Lampung, 2013)

## C. Minat

### 1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati tersebut di perhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Rasa senang dan rasa ketertarikan pada bagian tersebut tanpa ada yang menyuruh. Menurut Laster dan Alice Grow, minat adalah suatu kewajiban yang menyertai anda kekelas dan menemani anda aetiap tugas study dengan demikian memungkinkan anda berhasil dalam kegiatan study. Demikian pula, minat merupakan dasar bagi tugas hidup jika ingin mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.

Sedangkan menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri sendiri. Semakin kuat hubungan tersebut , maka besar minatnya. Adapun beberapa indikator-indikator pada minat belajar matematika yakni sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Indikator Minat Belajar Matematika**

| No | Indikator                  | Deskriptor   |
|----|----------------------------|--|
| 1  | Perasaan Senang            | Peserta didik merasa senang sehingga tertarik dalam mengikuti pelajaran tanpa adanya rasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran |
| 2  | Ketertarikan dalam Belajar | Menunjukkan rasa tertarik kepada guru dan kegiatan pembelajaran  |
| 3  | Perhatian dalam Belajar    | Fokus saat mengikuti pembelajaran matematika   |
| 4  | Keterlibatan dalam Belajar | Peserta didik aktif dalam pembelajaran tersebut serta berusaha menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang diaajukan oleh guru.     |



Siska berpendapat dalam jurnalnya terdapat tiga indikator dalam minat belajar matematika yang dilihat pada tabel 2.3 yakni meliputi perasaan senang dalam belajar, perhatian dalam belajar, serta bartsipasi dalam belajar.<sup>7</sup>

#### D. Kecemasan

##### 1. Kecemasan

Kecemasan atau "*anxiety*" berasal dari bahasa inggris berarti kaku. Kecemasan pembelajaran memiliki makna suatu keadaan dimana peserta didik mengalami ketakutan atau rasa tidak nyaman pada saat proses pembelajaran ataupun hal lain yang tetap berkaitan dengan suatu subjek bidang study. Terdapat empat tingkat kecemasan yaitu:

###### a. Kecemasan ringan

Kecemasan ringan yakni kecemasan yang dikaitkan dengan hubungan ketegangan yang biasa dialami pada kegiatan sehari-hari. Pada saat ini seseorang masih berwaspada juga lapangan prespsinya meluas, serta menajamkan indra. Bisa memotivasi seseorang untuk memecahkan masalah dan belajar secara efektif sehingga menghasilkan pertumbuhan dan juga kreativitas.

###### b. Kecemasan sedang

Kecemasan sedang yaitu suatu keadaan dimana sesorang hanya terfokus pada hal-hal yang menjadi perhatiannya, lapangan presepsinya mulai menyempit, akan tetapi masih bisa melakukan sesuatu yang diarahkan orang lain.

###### c. Kecemasan berat

Kecemasan berat yaitu suatu keadaan dimana pusat perhatian seseorang hanya terfokus pada hal-hal yang spesifik dan tidak bisa memikirkan hal lainnya, lapangan presepsi seseorang sangat sempit.

---

<sup>7</sup>Siska Candra N, "Pengembangan Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa Smp," FKIP Universitas PGRI yogyakarta, h. 2.

d. Panik (kecemasan sangat berat)

Panik adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri. Kontrol yang hilang pada dirinya mengakibatkan dirinya tidak mampu melakukan sesuatu meskipun melalui perintah. Terjadinya aktivitas motorik yang meningkat, kemampuan bersosialisasi berkurang, persepsi yang menyimpang dan pikiran yang rasional menghilang, serta tidak dapat berfungsi secara efektif.

Apabila dikaitkan dengan kecemasan dalam pembelajaran matematika maka termaksud kedalam *state anxiety* atau suatu keadaan serta reaksi emosi sementara yang diakibatkan perasaan tegang secara subjektif yang menimbulkan situasi seakan akan merasa terancam. Mereka meyakini bahwa tidak bisa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika atau cenderung ingin menghindari pelajaran matematika. Adapun indikator pada instrumen kecemasan pembelajaran matematika yakni :

**Tabel 2.1**  
**Indikator Kecemasan Pembelajaran Matematika**

| Aspek yang diamati                         | Indikator              |
|--|------------------------|
| <i>Cognitive</i>                           | Perasaan Peserta Didik |
| <i>Somatic</i>                             | Fisik Peserta Didik    |
| <i>Mathematics Knowledge/understanding</i> | Pikiran peserta Didik  |
| <i>Attitude</i>                            | Prilaku Peserta Didik  |

Dzulfikar mengemukakan bahwa indikator kecemasan matematika terdiri dari 4 komponen dilihat pada tabel 2.1 yakni Perasaan Peserta Didik, Fisik Peserta Didik, Pikiran Peserta Didik dan Prilaku Peserta Didik.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Wantika, "Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Kecemasan Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung Kab Tanggamus" (UIN Raden Intan Lampung, 2017) hal 34.

## E. Analisis Jalur

### 1. Definisi Analisis Jalur ( *Path Analysis* )

Analisis jalur adalah suatu tehnik pengembangan dari regresi linier ganda. Teknik ini di gunakan untuk menguji besarnya sumbangana (kontribusi) yang di tunjukan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y serta dampaknya terhadap Z. “ Analisi jalur iyalah suatu teknik untuk menganalisi hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung”.

Sedangkan definisi lain mengatakan: “ Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotekikal dalam seperangkat variabel”.

### 2. Karakteristik Analisi Jalur

Merujuk pendapat yang dikemukakan oleh Land, Ching, Heise, Maruyama, Schumaker dan Lomax, Joreskog (dalam Kusnendi, 2008:147-148), karakteristik analisi jalur adalah metode analisis data multivariat dependensi yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan asimetris yang di bangun atas dasar kajian teori tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkay variabel penyebab terhadap variabel akibat.

### 3. Beberapa Istilah Yang Lazim Digunakan Dalam Analisis Jalur Antara Lain

#### 1. Model Jalur

Model jalur adalah suatu diagram menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan tergantung. Pola hubungan ditunjukkan dengan menggunakan anak panah.

#### 2. Jalur penyebab untuk suatu variabel yang diberikan

Meliputi pertama jalur-jalur arah dari anak panah menuju ke variabel tersebut dan kedua jalur-jalur korelasi

dari semua variabel endogenous yang dikorelasikan dengan variabel-variabel yang lain yang meliputi anak panah-anak panah menuju ke variabel yang sudah ada.

### 3. **Variabel exogenous**

Variabel exogenous dalam suatu model jalur ialah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eskplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju kearahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran.

### 4. **Variabel endogenous**

Variabel yang mempunyai anak-anak panah menuju kearah variabel tersebut. Variabel yang termasuk didalamnya ialah mencakup semua variabel perantara dan tergantung.

### 5. **Koefisien jalur / pembobotan jalur**

Koefisien jalur ialah koefisien regresi standar atau disebut 'beta' yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel bebas terhadap variabel tergantung dalam suatu model jalur tertentu.

### 6. **Variabel laten**

Dapat didefinisikan sebagai variabel penyebab yang tidak dapat di observasi secara langsung ( unobservable).

### 7. **Variabel mediator / Intervening dan Mederator**

Menurut Tucman (1988), “ Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur ”

## **F. Penelitian Relevan**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan Pemodelan Variabel Motivasi , minat dan kecemasan belajar matematika melalui analisi jalur (*path analysis*) adalah :

1. Penelitian Julia Ramadhani yang berjudul Analisis Indikator Instrumen Kecemasan , Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan *CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS*

(Study Kasus: SMP Negeri 12 Bandar Lampung)<sup>9</sup>. Pada penelitian ini persamaannya adalah pada variabel latennya kecemasan, minat dan motivasi belajar matematika. Namun perbedaannya adalah analisis yang digunakan pada penelitian Julia Ramadhani adalah analisis faktor sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis jalur dimana analisis jalur merupakan multiple dari analisis regresi.

2. Penelitian Yesiana Adiningrum yang berjudul Analisis Jalur Model

Trimming untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa

Jurusan Matematika FMIPA UM)<sup>10</sup>. Pada penelitian ini persamaannya adalah menggunakan analisis jalur untuk menganalisis variabel yang akan

diteliti. Namun, perbedaannya adalah fokus variabel yang diteliti berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Roida dengan judul “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yakni adanya pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Julia Ramadhani “Analisis Indikator Instrumen Kecemasan, Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan *CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS* (Study Kasus: SMP Negeri 12 Bandar Lampung)” (UIN Raden Intan Lampung 2019)

<sup>10</sup> Yesiana Adiningrum “Analisis Jalur Model Trimming untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UM)” , *SKRIPSI Jurusan Matematika-Fakultas MIPA UM*, 2013.

<sup>11</sup> Roida Eva Flora Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa” 2, no. 2 (2015), h. 130



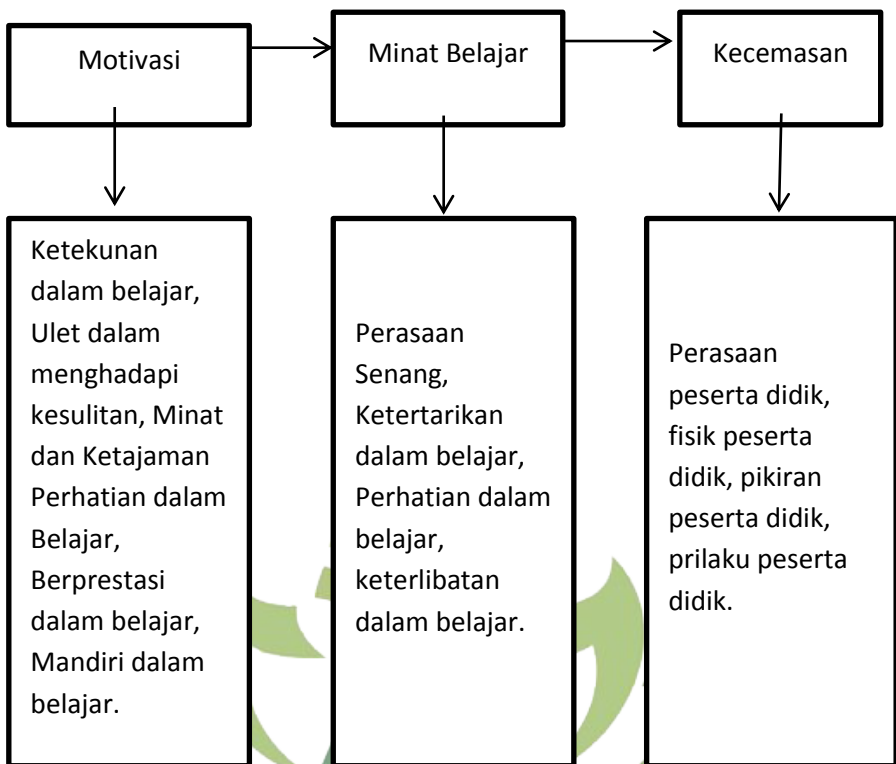
Penelitian yang dilakukan oleh Roida memiliki variabel yang sama yakni minat belajar matematika akan tetapi tehnik analisis yang digunakan pada penelitiannya yakni menggunakan regresi yang artinya berbeda dengan tehnik analisi yang akan digunakan oleh peneliti.

### **G. Kerangka Berfikir**

Model pembelajaran merupakan landasan dasar yang sudah terstruktur untuk mendapatkan tujuan yang lebih efektif. Pendidik perlu memilih salah satu model pembelajaran yang tepat dan benar yang akan disesuaikan dengan pembelajaran, kebutuhan siswa, karakteristik siswa, materi pembelajaran dan sumber dari buku yang tersedia.

Pembelajaran matematika yang ada pada SMP N 6 Bandar Lampung masih menggunakan pembelajaran konvensional di tandai sebuah kegiatan ceramah pendidik/ guru dan masih berpusat pada satu arah yaitu pada guru dalam proses pembelajaran serta standar ketuntasan belajar belum maksimal. Solusi untuk meningkatkan minat, kecemasan dan motivasi dalam belajar siswa yaitu dengan menerapkan suatu model yang sesuai dengan karakter materi yang diajarkan adalah dengan pemodelan variabel motivasi minat dan kecemasan belajar matematika melalui analisis jalur.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memakai pemodelan variabel motivasi minat dan kecemasan belajar matematika melalui analisis jalur dalam meningkatkan motivasi belajar matematika kelas VII. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## DAFTAR PUSTAKA

Achi Renaldi dan Siti Rohma, “Analisis Kemampuan komunikasi Matematis Dampak Kecerdasan Emosional Pada Materi Operasi Hitung Aljabar,” In Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika.

Achi Rinaldi “*Model Persamaan Struktural untuk Menganalisis Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga*”( Desimal Jurnal Matematika).

Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivariat Terapan* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Bowo, Koko Arie, Abdul Hoyyi, and Moch Abdul Hoyyi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen Pada Notebook Merek Acer (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Diponegoro).” *Jurnal Gaussian* 2, no. 1 (2013): 29–38.

Budyandra, Budyandra, and Ghaida Nasria Azzahra. “Penerapan Regresi Logistik Ordinal Proportional Odds Model Pada Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita Di Provinsi Aceh Tahun 2015.” *Media Statistika* 10, no. 1 (2017): 37–47.

Fiska Komala Sari, Farida, M. Syazali, “ Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan ” *Jurnal Al-Jabar : Pendidikan Matematika* UIN Raden Intan Lampung.

H. Timm, Neil. *Applied Multivariate Analysis*. New York : Springer, 2002.

Nana Sudjana, *Cara Belajar Peserta didik Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung : PT Remaja) Roskadaryah.

Nanang Supriadi, Magrifa Maharani, dan Rany Widyastuti, “Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kartun Untuk menurunkan kecemasan Siswa,” *Desimal: Jurnal Matematika*.

Ramdhani, Husein Slamet, Arief Daryanto, and Amzu Rifin. “Kepuasan Sebagai Variabel Antara Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Persepsi Nilai Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Restoran Baru.” *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 8, no. 2 (2015): 115–24.

Rinaldi, Achi. “Aplikasi Model Persamaan Struktural Pada Program R (Studi Kasus Data Pengukuran Kecerdasan).” *At-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2015): 1–12.

Rinaldhi Achi , “Model Persamaan Struktural Untuk Menganalisis Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga.” *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 3 (2019): 281–88.

Roni, Roni, Sumijan Sumijan, and Julius Santony. “Metode Weighted Product Dalam Pemilihan Penerima Beasiswa Bagi Peserta Didik.” *Jurnal RESTI*



(*Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi*) 3, no. 1 (2019): 87–93.

Ruswana, Angra Meta, and Lala Nailah Zamnah. “Korelasi Antara Self-Regulated Learning Dengan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (2018): 381–88.

Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sari, Indah Permata, and Eri Setiawan. “Ketakbiasan Dalam Model CFA (Confirmatory Factor Analysis) Pada Metode Estimasi DWLS (Diagonally Weighted Least Squares) Untuk Data Ordinal.” *Prosiding SEMIRATA 2013* 1, no. 1 (2013).

Siska Candra N, “Pengembangan Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa Smp,” FKIP Universitas PGRI yogyakarta.

Syaiful Sagala, *konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.

Tuti Budiwati dkk., “Analisis Korelasi Pearson Untuk Unsur Kimia Air Hujan Di Bandung,” *Jurnal Sains Dirgantara*.

Wantika, “Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Kecemasan Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung Kab Tanggamus” UIN Raden Intan Lampung.

Wicaksono, L.” Keefektivan pemodelan terhadap peningkatan Efikasi-Diri Akademik Siswa SMP (Kajian Teoritik Aplikasi Teori Bandura)”. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*.

Yeti Heriyanti, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta Didik Kelas VII Semester Genap MTs Hasanudin Teluk Betung” IAIN Raden Intan Lampung.

